

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan kesiapan Tim PONEK RSUD Muhammadiyah Bantul sebagai RS mampu PONEK dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar PONEK, sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan masih kurang secara kuantitatif menurut pedoman PONEK, namun dalam kenyataannya SDM dirasa cukup karena pasien yang ditangani tidak terlalu banyak. Hal ini juga sebagai dasar untuk menghemat anggaran pembiayaan pegawai.

2. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana sudah baik walaupun belum memenuhi kriteria standar bangunan PONEK. Dari segi peralatan dan perlengkapan, tim PONEK masih terus memperbaiki kekurangan yang ada.

3. Manajemen

Dari segi manajemen, perencanaan strategi, kebijakan, SOP, monitoring dan evaluasi berjalan dengan baik dan dibuktikan dengan adanya dokumen-

dokumen evaluasi dan revisi. Kekurangan hanya pada evaluasi internal yang tidak dilakukan sesuai pedoman.

4. Obat-obatan

Obat-obatan di ruang maternal dan neonatal sudah memenuhi. Di RS PKU Bantul sudah terdapat Bank Darah walaupun belum 24 Jam.

5. Sistem Informasi

Sistem Rekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul masih menggunakan rekam medis manual. Telekomunikasi antar ruang sangat baik dengan adanya telepon tanpa kabel di setiap ruang PONEK.

6. Hambatan dalam pelaksanaan PONEK

Masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program PONEK di RSU PKU Bantul adalah kurangnya tenaga dokter jaga UGD yang siap 24 jam. Dan hambatan yang masih sampai saat ini adalah dukungan program dari pemerintah.

B. Saran

1. Bagi Tim PONEK RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dalam pelayanan PONEK, sehingga Tim dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan maupun kualitas diri

sebagai tenaga kesehatan terlatih dalam memberikan pelayanan yang optimal terhadap pasien maternal maupun neonatal.

2. Bagi RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Dengan adanya penelitian ini diharapkan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul semakin berupaya meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan program PONEK, menjalin kerjasama dengan dokter-dokter yang bisa membantu untuk meningkatkan pelayanan 24 jam di UGD. Terus berupaya untuk meng *upgrade* SOP, agar selalu sejalan dengan ilmu terbaru.

3. Bagi Dinas Kesehatan dan Pemerintah Daerah

Diharapkan Pemerintah meningkatkan perhatiannya terhadap RSUD PKU Muhammadiyah Bantul sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan andil dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Dengan memberikan dukungan pengadaan peralatan maupun kerjasama pelatihan guna mendukung program pemerintah. Dukungan ini diberikan sesuai kebutuhan dan diselaraskan dengan aturan dari pemerintah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode baru, sampel dan informan yang lebih kompleks yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti saat ini karena beberapa keterbatasan, sehingga mampu menghasilkan evaluasi PONEK yang lebih lengkap dan akurat.

5. Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa agar membekali diri dengan sebaik-baiknya saat belajar dibangku kuliah, khususnya mata kuliah kegawatdaruratan obstetri dan manajemen RS. Guna menjadi tenaga kesehatan yang kompeten.

6. Bagi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disarankan untuk menambahkan literatur terbaru tentang kegawatdaruratan obstetri khususnya PONEK, dan manajemen RS sebagai referensi bagi para mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Variabel Evaluasi implementasi PONEK di RSUD Bantul hanya diteliti dengan standar kinerja manajemen. Masih ada standar kinerja klinis dan standar akreditasi versi 2012 yang mempengaruhi implementasi PONEK di RS.
2. Metode pengumpulan data hanya menggunakan wawancara, observasi dan ceklist. Penelitian akan lebih maksimal jika menggunakan metode *FGD*

(Foccus Group Discussion) karena akan lebih menggali permasalahan maupun kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh RS.